

#### **IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

##### **A. Letak wilayah**

Desa Srigading adalah sebuah desa di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Desa ini memiliki 81 RT (Rukun Tetangga) dan 20 padukuhan yaitu Gedongan, Ceme, Celep, Tinggen, Bonggalan, Kalijurang, Ngunan-unan, Wuluhadeg, Wirosutan, Srabahan, Gokerten, Sangkeh, Malangan, Dengokan, Dodogan, Ngemplak, Ngepet, Tegalrejo, Cetan, Sogesanden. Jarak Desa Srigading ke Ibukota atau Kabupaten Bantul sekitar 12 km, sedangkan jarak Desa Srigading ke Kecamatan Sanden mencapai 3 km. Luas wilayah yang dimiliki oleh Desa Srigading yaitu seluas 757 Ha atau 32,73% dari luas kecamatan Sanden.

Batas wilayah Desa Srigading yaitu sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Tirtomulyo
- b. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- c. Sebelah Barat : Desa Murtigading, Desa Gadingharjo
- d. Sebelah Timur : Desa Tirtomulyo, Desa Tirtosari, Desa Tirtohar

##### **B. Keadaan penduduk**

###### **1. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur**

Desa Srigading memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak yaitu sebesar 9.721 orang yang terdiri dari berbagai macam golongan umur. Umur penduduk digolongkan menjadi 3 yaitu umur 0-14 tahun, 5-65 tahun, >65 tahun. Umur 0-14

dan >65 tahun merupakan ukuran usia non produktif sedangkan umur 5-65 tahun merupakan ukuran usia produktif.

Jika suatu daerah memiliki usia produktif yang cukup tinggi dibandingkan dengan usia non produktif itu artinya daerah tersebut akan mengalami kemajuan yang cukup besar untuk membangun daerahnya dengan adanya tenaga kerja yang semakin banyak. Hal ini juga berkaitan dengan kegiatan usahatani yang berkembang di daerah tersebut, karena dengan banyaknya penduduk usia produktif maka pertanian yang ada akan semakin maju dan berkembang. Selain itu pendapatan petani juga akan semakin bertambah dan biaya produksi akan semakin berkurang dengan adanya jumlah penduduk usia produktif yang semakin banyak.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Desa Srigading Menurut Kelompok Umur

<b>Golongan Umur (Tahun)</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
0 – 14	1.752	17,90
<b>15 – 65</b>	<b>6.756</b>	<b>69,00</b>
>65	1.283	13,10
<b>Jumlah</b>	<b>9.721</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Monografi Desa Srigading, 2016

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa persentase pertumbuhan penduduk berdasarkan umur di Desa Srigading tertinggi diperoleh dari penduduk yang merupakan usia produktif dibandingkan dengan usia non produktif. Untuk mengetahui usia produktif dan non produktif dapat dilakukan dengan menghitung BDR (*Burden Dependency Ratio*) yaitu:

$$BDR = \frac{\text{Jumlah Penduduk Non Usia Produktif}}{\text{Jumlah Penduduk Usia Produktif}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.752+1.283}{6.756} \times 100\%$$

$$= 44,92 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai BDR (*Burden Dependency Ratio*) sebesar 44,92% artinya bahwa setiap 100 orang usia produktif akan menanggung 44 orang usia non produktif. Semakin kecil beban ketergantungan maka kesejahteraan hidup masyarakat akan lebih baik karena kebutuhan hidup masyarakat dapat terpenuhi.

## 2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang di miliki oleh masyarakat Desa Srigading sebagian besar pendidikannya sampai tingkatan SMA/SMK/MA berjumlah 3.041 orang, sedangkan penduduk yang memiliki tingkat pendidikan SD/MI berjumlah 2.206 orang dan SMP/MTs berjumlah 1.374 orang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat terhadap pendidikan di Desa Srigading relatif cukup bagus.

Adapun data jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Srigading dapat dilihat pada tabel 8 :

Tabel 8. Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Tidak Sekolah	1776
Belum Tamat SD/MI	514
Tamat SD/MI	2206
SMP/MTs	1374
<b>SMA/SMK/MA</b>	<b>3041</b>
Diploma I/II	92
Akademi/Dplm III/S.Mud	216
Diploma IV/Strata I	551
Strata II	21
<b>Jumlah</b>	<b>9791</b>

Sumber : Data Monografi Desa Srigading, 2016

### 3. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk tidak terlepas dari kehidupan manusia yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini membuat meningkatnya taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Struktur penduduk menurut mata pencaharian diperlukan untuk mengetahui penyebaran jumlah tenaga kerja dalam suatu daerah. Berikut ini merupakan data penduduk menurut mata pencaharian yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Belum Bekerja	1281	13,08
PNS	335	3,42
TNI/Polri	60	0,61
Swasta	1322	13,50
Wiraswasta	1898	19,39
Petani	443	4,52
Tukang	12	0,12
Buruh Tani	1842	18,81
Pensiunan	139	1,42
Nelayan	4	0,04
Peternak	6	0,06
Jasa	51	0,52
Pengrajin	12	0,12
Pekerja Seni	1	0,01
<b>Pekerjaan Lainnya</b>	<b>2385</b>	<b>24,36</b>
<b>Jumlah</b>	<b>9791</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Monografi Desa Srigading, 2016

Berdasarkan pada tabel 9, dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Desa Srigading bermata pencaharian sebagai wiraswasta dengan persentase jumlah penduduk sebesar 19,39% sebanyak 1.989 orang dan buruh tani sebesar 18,81% sebanyak 1842 orang. Banyaknya penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani disebabkan karena luasnya lahan pertanian di Desa Srigading yang mampu mendukung kegiatan usahatani para penduduk.

### C. Keadaan Perekonomian

Perekonomian suatu daerah salah satunya dipenuhi oleh keadaan perdagangan yang pada umumnya merupakan penunjang ekonomi bagi masyarakat. Kegiatan perdagangan akan sangat bergantung dengan adanya sarana ekonomi yang ada. Sarana ekonomi merupakan fasilitas internal yang dimiliki suatu daerah yang memungkinkan dapat terlaksananya aktivitas ekonomi yang meliputi pasar, toko, warung makan dan lain-lain. Berikut ini merupakan data jumlah sarana perekonomian yang ada di Desa Srigading yaitu :

Tabel 10. Jumlah Sarana Perekonomian Di Desa Srigading Tahun 2015

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
Pasar	3
Toko Swalayan	2
Toko/Warung	66
Warung Makan	21
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>

Sumber: BPS Bantul, Kecamatan Sanden Dalam Angka 2016

Berdasarkan data pada tabel 10, menunjukkan bahwa sarana yang digunakan untuk menunjang perekonomian masyarakat paling banyak yaitu toko/warung sebanyak 66 buah. Banyaknya toko/warung yang ada di Desa Srigading mayoritas digunakan untuk menjual hasil dari usahatannya. Keberadaan toko/warung tersebut mempermudah masyarakat dalam proses transaksi jual beli dengan pertimbangan tidak terlalu membutuhkan ongkos transportasi terlalu besar, karena jarak toko/warung tidak terlalu jauh dari pemukiman warga.

## D. Keadaan Usahatani

### 1. Penggunaan Lahan

Luas lahan Desa Srigading mencapai 758 ha yang dimanfaatkan untuk lahan sawah, lahan non sawah dan lahan non pertanian. Berikut ini merupakan data penggunaan lahan yang ada di Desa Srigading yaitu :

Tabel 11. Penggunaan Lahan Di Desa Srigading Tahun 2015

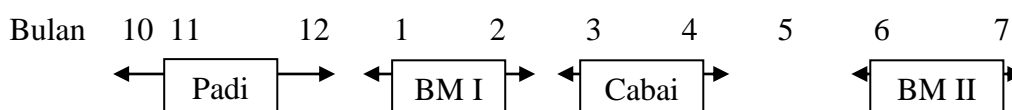
Penggunaan Lahan	Luas (ha)	Persentase (%)
Luas Sawah	355	46,83
Luas Non Sawah	117,56	15,51
Luas Non Pertanian	285,44	37,66
<b>Jumlah</b>	<b>758</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS Bantul, Kecamatan Sanden Dalam Angka 2016

Berdasarkan pada tabel 11, menunjukkan bahwa penggunaan lahan di Desa Srigading paling banyak yaitu pada lahan sawah seluas 355 ha dengan persentase sebesar 46,83%. Sedangkan untuk penggunaan lahan non sawah seluas 117,56 ha dengan persentase 15,51% dan lahan non pertanian yang digunakan sekitar 37,66% seluas 285,44 ha.

### 2. Pola Pergiliran Tanam

Penggunaan lahan di Desa Srigading dapat dilihat pada pola tanam yang dilakukan oleh petani, dimana pola tanam tersebut dipengaruhi dari beberapa faktor alam yaitu iklim, keadaan tanah, ketersediaan air, dan kemampuan petani dalam mengelola usahatani. Adapun skema pola tanam di Desa Srigading yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. Skema Pola Tanam Petani Di Desa Srigading

Menurut gambar 2, dapat diketahui bahwa pola tanam yang ada di Desa Srigading untuk tanaman bawang merah memiliki 2 musim tanam yaitu musim tanam 1 dan musim tanam 2. Musim tanam 1 dilakukan pada bulan Januari-Februari dan musim tanam 2 dilakukan pada bulan Juni-Juli. Selain tanaman bawang merah, petani di Desa Srigading juga menanam padi dan cabai untuk mengisi kekosongan pada bulan-bulan tertentu, agar dapat menambah penghasilan para petani.

### 3. Potensi Pertanian

Potensi pertanian yang ada di Desa Srigading terdiri dari beberapa sub sektor yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Subsektor tanaman pangan di Desa Srigading terdiri dari padi sawah, jagung, ubi jalar dan kacang tanah sedangkan untuk subsektor hortikultura terdiri dari bawang merah, cabai merah, kacang panjang, terong, pisang, jambu biji, pepaya, mangga, jahe dan temulawak. Subsektor perkebunan di Desa Srigading terdiri dari kelapa, jambu mete dan tebu, untuk subsektor peternakan yaitu sapi potong, ayam petelur, ayam potong, ayam buras dan itik. Jumlah masing-masing subsektor dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Potensi Pertanian Di Desa Srigading Tahun 2015

<b>Subsektor</b>	<b>Jumlah (ha)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Tanaman Pangan</b>		
Padi Sawah	629,2	85,00
Jagung	89,4	12,08
Ubi Jalar	19,4	2,62
Kacang Tanah	2,2	0,30
<b>Jumlah</b>	<b>740,2</b>	<b>100</b>
<b>Hortikultura</b>		
Bawang Merah	8.020,1	76,48
Cabai Merah	1.703	16,24
Kacang Panjang	151,4	1,44
Terong	163,5	1,56
Pisang	27,9	0,27
Jambu Biji	7,3	0,07
Pepaya	16,9	0,16
Mangga	133,2	1,27
Jahe	86	0,82
Temulawak	176,8	1,69
<b>Jumlah</b>	<b>10.486,10</b>	<b>100</b>
<b>Perkebunan</b>		
Kelapa	295,7	89,66
Jambu Mete	34,1	10,34
Tebu	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>329,8</b>	<b>100</b>
<b>Peternakan</b>		
Sapi Potong	797	0,90
Ayam Petelur	1.653	1,85
Ayam Potong	29.315	32,90
Ayam Buras	55.780	62,61
Itik	1.551	1,74
<b>Jumlah</b>	<b>89.096</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS, Kecamatan Sanden Dalam Angka 2016

Dapat dilihat pada tabel 12, menunjukkan bahwa pada subsektor tanaman pangan yang paling potensial yaitu tanaman padi sawah dengan persentase sebesar 85% dengan luas 629,2 ha. Selanjutnya untuk subsektor tanaman hortikultura di Desa Srigading yang berpotensi yaitu tanaman bawang merah dengan persentase sebesar 76,48% dengan luas lahan yang digunakan sebanyak 8.020,1 ha. Kemudian untuk persentase tertinggi pada subsektor perkebunan yaitu tanaman



kelapa dengan persentase 89,66% dengan luas lahan 295,7 ha dan pada subsektor peternakan persentase tertinggi yaitu ayam buras sebesar 62,61% dengan luas lahan 55.780 ha.